

# CAMPUR KODE DALAM SIARAN BÉNTANG PARAHYANGAN BANDUNG TV <sup>1)</sup>

Oleh

**Nisa Siti Zakiyah<sup>2)</sup>**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi atas kenyataan bahwa bahasa Sunda hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia dan bahasa asing, sehingga timbul peristiwa campur kode. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk campur kode dan wujud campur kode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik sadap rekam dan transkripsi. Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini yaitu transkrip percakapan siaran Béntang Parahyangan Bandung TV edisi Oktober 2013. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 207 kalimat data gejala campur kode yang terdapat dalam siaran Béntang Parahyangan Bandung TV. Berdasarkan bentuk, terdapat 335 kata campur kode yang terbagi dalam dua jenis campur kode yaitu campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) sebanyak 251 kata (75%) dan campur kode ke luar (*outer code-mixing*) sebanyak 84 kata (25%), sedangkan berdasarkan wujud terdapat 254 data wujud campur kode yang terbagi dalam lima wujud campur kode, yaitu (1) campur kode berbentuk kata ada 143 (56,30%) gejala campur kode, (2) campur kode berbentuk frasa ada 58 (22,83%) gejala campur kode, (3) campur kode berbentuk baster ada 12 (4,73%) gejala campur kode, (4) campur kode berbentuk idiom ada 4 (1,57%) gejala campur kode, (5) campur kode berbentuk klausa ada 37 (14,57%) gejala campur kode. Campur kode dalam siaran Béntang Parahyangan Bandung TV umumnya berupa campur kode ke dalam dan berwujud kata.

Kata Kunci : *Campur kode, Siaran Béntang Parahyangan Bandung TV*

---

<sup>1)</sup> Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum., dan Hernawan, S.Pd., M.Pd.

<sup>2)</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Universitas Pendidikan Indonesia

# **CODE-MIXING ON BENTANG PARAHYANGAN BROADCAST BANDUNG TV<sup>1</sup>**

By

**Nisa Siti Zakiyah<sup>2</sup>**

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the fact that Sundanese stay beside Indonesian and foreign language, which raised the code-mixing phenomenon. The goal of this research is to describe the code-mixing type and form of code-mixing. Descriptive method is used in this research through tapping technique and transcription technique. Sources of data in this final project is the conversation transcript of the Bentang Parahyangan Bandung TV, October 2013 edition. Based on this research it can be inferred that there are 207 code-mixing data symptoms contained in the Bentang Parahyangan Bandung TV broadcast. Based on the code-mixing type, there are 335 code-mixing words which are divided into two kinds, inner code-mixing with 251 words (75%) and outer code-mixing with 84 words (25%), meanwhile based on the code-mixing form of words with 143 words (56,30%), (2) code-mixing in the form of phrase with 58 phrases (22,83), (3) code-mixing in the form of clause with 12 clauses (4,73), (4) code-mixing in the form of clause with 37 clauses (14,57%).

---

<sup>1</sup> Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum., dan Hernawan, S.Pd., M.Pd.

<sup>2</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Universitas Pendidikan Indonesia